

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) BURAI
INDAH DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA
(Studi Kasus di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir)**

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

M. HALIM ALFATH

07011281823170

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK FAKULTAS ILMU
SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) BURAI
INDAH DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA
(Studi Kasus di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir)

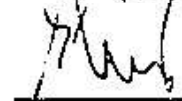
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Administrasi Publik

Oleh :
M. HALIM ALFATHI
07011281823170

Pembimbing I

1. Drs. Syaifulin Zakir, M.Sc
NIP. 19651207199203 1 004

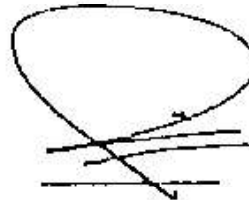
Tanda Tangan



Tanggal

Pembimbing II

2. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 19770512 200312 1 003



Mengetahui,
Ketua Jurusan



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos, MPA
NIP.19691110199401 1 001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) BURAI
INDAH DALAM PENGEMBANGAN POTENSI PARIWISATA**
(Studi Kasus di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir)

SKRIPSI

Oleh :

M. HALIM ALFATH
07011281823170

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Pembimbing

1. Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc
NIP. 196512071992031004

2. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

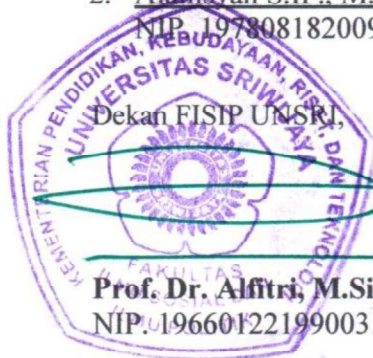
Penguji

1. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si.
NIP. 196511171990031004

2. Alamsyah S.IP., M.Si.
NIP. 197808182009121002

Dekan FISIP UNSRI,

Prof. Dr. Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004



Tanda Tangan

Mengetahui,

Ketua Jurusan Administrasi Publik,

Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Halim Alfath

NIM : 07011281823170

Tanggal Dan Tempat Lahir : Palembang, 09 Januari 2001

Program Studi/ Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Judul skripsi : Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Burai Indah Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus Di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, Maret 2024

Yang buat pernyataan



M. Halim Alfath

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dimanapun kau berkiprah tak ada masalah, yang penting adalah semangat ke Indonesiaan dan Keislaman itu yang harus kau pegang terus” –Lafran pane

Skripsi Ini Saya Persembahkan Kepada :

1. Kepada kedua Orangtua saya,
2. Ayuk dan Adik saya ,
3. Seluruh Dosen dan Pegawai FISIP UNSRI
4. Rekan seperjuangan Ilmu Administrasi
Publik 2018
5. Almamater kampus kebanggan saya

UNIVERSITA


S SRIWIJAYA

ABSTRAK

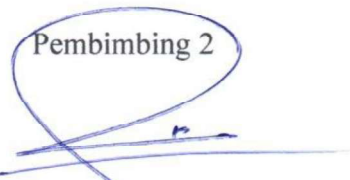
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kelompok sadar wisata dalam pengembangan ekonomi masyarakat Desa Wisata Burai Kabupaten Ogan Ilir. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah ketua kelompok sadar wisata, anggota kelompok sadar wisata, dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kemplang, Songket, dan Purun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok sadar wisata Desa Burai telah menjadi partner pemerintah dalam pengembangan wisata. Sejak awal berkembangnya Desa wisata Burai, kelompok sadar wisata telah mampu memberikan peluang usaha dan juga lapangan pekerjaan bagi para masyarakat. Kelompok sadar wisata sebagai penerima manfaat berusaha memberikan manfaat positif bagi para masyarakat dari segi ekonomi melalui sektor Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ditandai dengan meningkatnya jumlah permintaan barang, seperti songket, kemplang, dan kerajinan purun. Peran kelompok sadar wisata dalam menciptakan lingkungan dan suasana kondusif adalah memberikan pemahaman kepada para masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik. Nilai sapta pesona menjadi unsur yang tidak dapat dipisahkan jika nilai sapta pesona berhasil terlaksana maka suasana kondusif di tempat wisata akan terwujud. Selain itu, juga dapat menarik minat wisatawan yang ingin berkunjung sehingga nantinya akan memberikan dampak positif berupa meningkatnya jumlah permintaan barang produksi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), terciptanya lapangan pekerjaan, dan masyarakat mampu membaca peluang usaha. Terlaksananya peran kelompok sadar wisata dengan baik akan memberikan dampak positif terhadap perekonomian daerah wisata tersebut.

Keyword : Peran, Kelompok Sadar Wisata, Pengembangan Ekonomi Wisata

Pembimbing 1

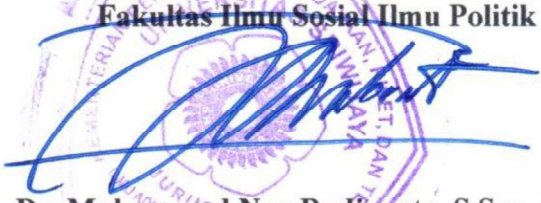

Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc
NIP. 196512071992031004

Pembimbing 2


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik

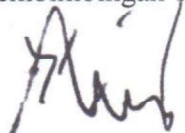

Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This study aims to determine the role of tourism awareness groups in the economic development of the Burai Tourism Village community, Ogan Ilir Regency. This type of research is descriptive with a qualitative approach. The research method used is interview, observation, and documentation. The subjects in this study were the head of the tourism awareness group, members of the tourism awareness group, and the perpetrators of the Kemplang, Songket, and Purun Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). The results of the study show that the tourism awareness group in Burai Village has become a government partner in tourism development. Since the beginning of the development of Burai tourism village, tourism awareness groups have been able to provide business opportunities and also employment opportunities for the community. Tourism awareness groups as beneficiaries try to provide positive benefits for the community from an economic perspective through the Micro, Small and Medium Enterprises (UMKM) sector which is marked by an increasing number of requests for goods, such as songket, kemplang, and purun crafts. The role of tourism awareness groups in creating a conducive environment and atmosphere is to provide understanding to the community to be good hosts. The value of Sapta Pesona becomes an inseparable element. If the Sapta Pesona value is successfully implemented, a conducive atmosphere in tourist attractions will be realized. In addition, it can also attract tourists who want to visit so that later it will have a positive impact in the form of increasing the number of requests for goods produced by Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), creating jobs, and the community is able to read business opportunities. The implementation of the role of tourism awareness groups will have a positive impact on the economy of the tourist area.

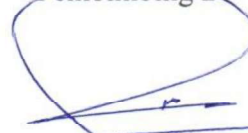
Keyword : Role, Tourism Awareness Group, Tourism Economic Development

Pembimbing 1



Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc
NIP. 196512071992031004

Pembimbing 2



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

Indralaya, Januari 2024

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik



Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan ridho-Nya lah sehingga saya dapat menyelesaikan usulan penelitian ini dengan Judul “Peran Kelompok Sadar (POKDARWIS) Burai Indah Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus Di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir)” yang merupakan salah satu usaha dan pencapaian penulis dalam memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan S-1 pada jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Dalam penulisan skripsi ini, maka penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Ridho-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Kedua Orang tua-ku tersayang, Karoni dan Mulyati yang selalu mendidik, dan mendoakan saya dalam setiap hal yang telah saya perbuat dan selalu sabar dan tetap menyayangi dalam situasi apapun.
3. Kakak dan adik saya tersayang, yang telah mendukung saya selama perkuliahan berlangsung.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fisip Unsri
5. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D. selaku Wakil Dekan I, Ibu Hoirun Nisyak, S.Pd., M.Pd selaku wakil dekan II, dan Bapak Dr. Andries Lionardo, M.Si. selaku wakil dekan III.
6. Bapak Drs. Syaifudin Zakir, M.Sc. dan Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan masukan dan membimbing saya dalam penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen pengajar yang telah memberikan Ilmu yang bermanfaat selama perkuliahan.

8. Seluruh *Staff* Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Pihak Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Ogan Ilir yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi saya.
10. Kepala Desa Burai beserta jajaran dan Karang Taruna Desa Burai.
11. Teman-Teman Seperjuangan Administrasi Publik 2018 yang telah memberikan semangat, serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Para Kanda dan Dinda di Himpunan Mahasiswa Islam.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan Saran yang membangun kearah yang lebih baik untuk skripsi ini maupun penulis, sangat diharapkan untuk perbaikan kedepannya.

Indralaya, Maret 2024

M. Halim Alfath

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS	III
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	IV
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
KATA PENGANTAR	VII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
DAFTAR GAMBAR	XII
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
B. Penelitian Terdahulu	28
C. Kerangka Pemikiran	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Definisi Konsep	35
D. Bagian Analisis Data	36
E. Jenis dan Sumber Data	37
F. Informan Penelitian	39
G. Teknik Pengumpulan Data	39
H. Teknik Analisis Data	39
I. Sistematika Penulisan	41
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN HASIL PEMBAHASAN 43	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	43
B. Peran Kelompok Sadar Wisata Burai Indah Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata Di Desa Wisata Burai	46
C. Faktor Pendukung Dan Penghambat Bagi Kelompok Sadar Wisata Burai Indah Dalam	

Mewujudkan Desa Wisata Burai Sebagai Daerah Tujuan Wisata 60

D. Dampak Dari Peran Kelompok Sadar Wisata Burai Indah Dalam Pengembangan
Potensi Dan Mewujudkan Desa Wisata Burai Sebagai Daerah Tujuan Wisata **Error!**
Bookmark not defined.

BAB V PENUTUP 46

A. Kesimpulan 46

B. Saran 71

DAFTAR PUSTAKA 72

DAFTAR TABEL

tabel 1.1 Data Pengunjung Wisata Desa Burai Dari Januari 2019 – Desember 2021	7
Tabel 3.1 Teori Peran Pengembangan Masyarakat	36

DAFTAR GAMBAR

gambar 4.1 Struktur Desa Burai	44
Gambar 4.2 Peta Lokasi Desa Burai.....	44
Gambar 4.3 Struktur Pokdarwis Burai Indah	45

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumatera Selatan adalah salah satu Provinsi yang ada di Indonesia yang terletak di bagian selatan pulau Sumatera. Provinsi ini cukup luas dengan beragam penduduk dan adat istiadatnya, serta memiliki kekayaan alam baik yang ada di darat ataupun di air, sehingga dengan kekayaan yang dimiliki Sumatera Selatan memiliki potensi kepariwisataan dan menjadi tujuan wisata baik wisata alam, wisata budaya, dan wisata historis (Hetty, dkk:2018). Wisata alam dapat berupa pantai, gua, pegunungan, sungai, danau, air terjun dan air panas. Wisata budaya seperti adat istiadat masyarakat, kesenian, cerita rakyat Indonesia yang beraneka ragam dari sabang sampai meraoke yang dipandang khas dan menarik perhatian bagi para wisatawan. Wisata historis dapat berupa peninggalan benda-benda terdahulu dan fosil-fosil yang dianggap menarik untuk dilihat (Yoeti, 1982:178-181).

Sumatera Selatan sebagai Provinsi yang sedang berkembang dalam tahap pembangunannya, berusaha membangun industri pariwisata sebagai salah satu cara untuk menaikkan pendapatan daerah dan masyarakat. Seperti yang tercantum dalam intruksi Presiden No. 9 Tahun 1969 dalam pasal 2 yang menyatakan bahwa kepariwisataan adalah untuk meningkatkan pendapatan devisa pada khususnya dan pendapatan Negara dan masyarakat pada umumnya, perluasan kesempatan serta lapangan kerja dan mendorong kegiatan-kegiatan industri-industri penunjang dan industri-industri sampingan lainnya (Yoeti, 1982:5).

Pemerintah Sumatera Selatan terus berusaha meningkatkan pengembangan pariwisata, ditunjukknya Sumatera Selatan sebagai salah satu tuan rumah Asian Games pada tahun 2018 Pemerintah memanfaatkan peluang dengan mengembangkan

Sektor pariwisata, memperbaiki wisata yang ada seperti memperbaiki jembatan ampera yang menjadi icon Sumatera Selatan, memperbaiki kawasan wisata pundi kayu dan mengembangkan wisata di sekitar sungai musi diantaranya kampung Al Munawar dan Alquran Al-Akbar, tentunya tidak hanya wisata yang ada di Kota Palembang, namun daerah lain yang mempunyai daya tarik wisata akan terus di kembangkan. Pada tahun 2018 Sumatera Selatan mendapat penghargaan sebagai juara umum dalam Anugerah Pesona Indonesia (API) hal ini menandakan bahwa pariwisata di Sumatera Selatan mampu bersaing ditingkat nasional. (Windy, Siska, 2018).

Strategi pokok dalam pariwisata salah satunya adalah melaksanakan kampanye wisata melalui Sapta Pesona. Sapta Pesona digunakan dan dikampanyekan sebagai kondisi yang harus diwujudkan disetiap objek dan daya tarik wisata diIndonesia. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan jumlah kunjungan kedaerah tujuan wisata dan menjadi tuan rumah yang baik. Dengan melibatkan seluruh potensi nasional dan partisipasi masyarakat yang ada di sekitar daerah tujuan wisata melalui kampanye sadar wisata. Salah satu strategi untuk mengkampanyekan sadar wisata yang melibatkan masyarakat adalah dengan adanya Desa Wisata (Siska, dkk :2017).

Selain di Kota Palembang pengembangan pariwisata di Sumatera Selatan juga dilakukan didaerah, salah satunya yaitu Kabupaten OganIlir. Wisata yang ada diKabupaten Ogan Ilir diantaranya Teluk Seruo, Jembatan Pesona Tanjung Senai, Pantai SUPI, Desa Wisata Pulau Semambu yang mengedepankan pertanian untuk dijadikan objek wisata. Selain Desa Wisata Pulau Semambu, diKabupaten Ogan Ilir juga terdapat Desa Wisata lain yaitu Desa Wisata Burai dengan mengunggulkan wisata air dan kampung warna-warninya. Menurut Nuryanti (Made dan Arinda,2015:7) desa wisata adalah suatu bentuk integrasi antara atraksi, akomodasi, fasilitas pendukung yang disajikan dalam suatu struktur kehidupan masyarakat yang menyatu dengan tata cara dan tradisi yang berlaku. Sedangkan

Menurut Joshi (Madedan Arinda, 2015:7) desa wisata (rural tourism) merupakan pariwisata yang terdiri dari keseluruhan pengalaman pedesaan, atraksi alam, tradisi, unsur-unsur yang unik yang secara keseluruhan dapat menarik minat wisatawan.

Desa Burai merupakan Desa yang dijadikan sebagai Desa Wisata yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, Desa Wisata Burai merupakan program pemerintah Kabupaten Ogan Ilir melalui Dinas Pariwisata Kabupaten Ogan ilir yang bekerja sama dengan pihak swasta dan juga masyarakat Desa Burai. Menurut sekretaris Desa Burai bapak Edi (20 November 2018) program Desa Wisata Burai sepenuhnya dikelola oleh masyarakat, pemerintah memberikan intruksi kepada masyarakat Desa Burai untuk mengelola wisata, sedangkan pemerintah hanya sebagai *stakeholder* dalam upaya mengembangkan Desa Wisata Burai. Dengan terus berkoordinasi antara pemerintah, pihak swasta dan juga masyarakat maka dibentuk lah tempat wisata yaitu Desa Wisata Burai yang mulai dibuka pada saat lebaran idul fitri tanggal 15 juni 2018. Tujuan dibentuknya Desa Wisata Burai ialah untuk menghidupkan dan meningkatkan perekonomian Warga Desa Burai, serta meningkatkan posisi masyarakat sebagai pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, membangun dan menumbuhkan sikap dan dukungan positif masyarakat sebagai tuan rumah melalui perwujudan nilai-nilai Sapta Pesona.

Desa Burai merupakan salah satu Desa dari 21 Desa yang ada di Kecamatan Tanjung Batu, yang terletak sekitar 10km kearah selatan dari Kecamatan Tanjung Batu. Desa burai memiliki luas wilayah sekitar \pm 39,52 Km². Desa Burai memiliki jumlah penduduk 2103 jiwa yang tersebar dalam 6 wilayah Dusun. Letak geografis Desa Burai yang berupa perairan dan dataran, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani dan nelayan. (Monografi Desa Burai, 2017).

Dibentuknya Desa wisata Burai tentunya tidak lepas dari potensi yang dimiliki oleh Desa Burai, terutama potensi alam berupa sungai kelekar yang ada di pinggiran desa yang

dijadikan sebagai destinasi wisata air, dan juga konsep kampung warna-warni yang mana seluruh bangunan di antaranya rumah, jalan setapak dan tempat ibadah dicat dengan corak yang bervariasi.

Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Burai bapak Feri Yanto (23 November 2022) Kampung warna-warni merupakan awal dikembangkannya wisata yang ada di Desa Burai, konsep kampung warna warni ini memanfaatkan jalan setapak, tempat ibadah, dan perumahan penduduk yang ada di pinggiran sungai kelekar dengan dilakukan pengecatan, sehingga kampung ini menjadi terlihat unik, sebagai penarik para wisatawan untuk datang ke Desa Burai. Titik lokasi pengecatan sebanyak 327 lokasi, lokasi tersebut diantaranya kantor pemerintah desa, pos sekdes, jalan setapak, dan perumahan penduduk yang berada dipinggiran sungai. Pengecatan dilakukan dengan gotong-royong yang dilakukan masyarakat dan pemuda yang ada di Desa Burai. Untuk biaya cat merupakan bantuan dari pemerintah, bank dan perusahaan yang bekerjasama untuk mengembangkan kampung warna-warni.

Selain kampung warna-warni pemerintah desa juga mengembangkan wisata yang memanfaatkan potensi alam yaitu sungai kelekar yang berada di pinggiran desa, sebagai destinasi wisata air. Para nelayan yang mempunyaiperahu memanfaatkan perahunya untuk disewakan kepada para wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam Desa Burai. Destinasi wisata air ini memberikan manfaat terutama bagi para nelayan yang mempunyai perahu. Tidak hanya menyewakan perahu, bagi para wisatawan yang ingin berkeliling melintasi sungai kelakar, disana juga terdapat perahu yang mempunyai mesin, sehingga para wisatawan dapat diantar untuk menikmati Desa sampaike Kecamatan indaralaya Utara yang kearah agro wisata.

Pihak pemerintah Desa Burai dan juga masyarakat setempat menyediakan kuliner berupa kemplang, pindang dan makanan lainnya yang nantinya bisa dinikmati oleh

pengunjung yang datang kesini, tidak hanya kuliner cindra mata berupa kaos yang bertuliskan Desa wisata Burai dan kerajinan lainnya juga dijadikan sebagai oleh-oleh bagi para pengunjung seperti songket, dengan memanfaatkan dibidang pertanian, songket, buah nanas menjadi salah satu produk yang di jual sebagai oleh-oleh dari Desa Burai.

Desa Wisata Burai sebagai Desa yang memiliki potensi wisata, tentunya masyarakat berperan sangat penting dalam pengembangan Desa Wisata Burai, kesadaran masyarakat terhadap wisata melalui nilai-nilai Sapta Pesona menjadi hal yang penting dalam dasar pengembangannya karena dapat mendorong kesadaran masyarakat untuk menjadi tuan rumah yang baik. Selain itu, penerapan Sapta Pesona juga akan menarik minat wisatawan berkunjung ke daerah wisata sehingga meningkatkan posisi masyarakat sebagai penerima manfaat yang sebesar-besarnya dari pengembangan Desa Wisata. Nilai-nilai dari sapta pesona ialah aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah, dan kenangan.

Desa Wisata Burai sebagai objek wisata yang terbilang baru tentunya harus mendapat perhatian dari pemerintah terutama dalam pengembangan masyarakatnya, kesadaran terhadap wisata yang dimiliki menjadi hal yang paling utama yang harus ada dimasyarakat Desa Burai. Sadar wisata merupakan bentuk kesadaran masyarakat menyadari tanggung jawabnya sebagai tuan rumah yang baik bagi wisatawan yang berkunjung untuk mewujudkan lingkungan dan suasana yang kondusif berdasarkan nilai-nilai Sapta Pesona. Masyarakat juga harus menyadari hak dan kebutuhannya untuk menjadi pelaku wisata atau wisatawan untuk melakukan perjalanan ke suatu daerah tujuan wisata, sebagai wujud kebutuhan dasar untuk rekreasi.

Sapta Pesona merupakan penjabaran dari konsep Sadar Wisata yang terkait dengan dukungan, sikap dan tanggung jawab masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya untuk menciptakan lingkungan dan suasana yang kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri wisata. Semakin masyarakat memahami dan berperilaku

berdasarkan Konsep Sapta Pesona maka kesadaran masyarakat terhadap wisata didaerahnya semakin meningkat. Dalam Upaya meningkatkan kesadaran masyarakat yang baik dan mengembangkan Desa Wisata Burai dibentuklah kelembangan yang mengurus wisata yaitu kelompok sadar wisata POKDARWIS Burai Indah, yang diresmikan pada tanggal 28 Oktober 2018. Kelompok Sadar Wisata Burai Indah merupakan kelembagaan yang dibentuk untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mendukung dan bertanggung jawab sebagai tuan rumah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif di destinasi wisata berdasarkan nilai-nilai Sapta Pesona melalui pemanfaatan daya tarik wisata yang dimiliki.

Berdasarkan wawancara dengan pak Arianto (23 September 2022) selaku sekretaris POKDARWIS, Kegiatan yang telah dilakukan oleh POKDARWIS Burai Indah diantara bekerjasama dengan masyarakat, Polsek Tanjung Batu dalam upaya meningkatkan keamanan dan ketertiban di lingkungan lokasi wisata. Menjaga kebersihan dan keindahan lokasi wisata dengan mengadakan pembersihan setiap sebulan sekali, menyediakan tempat sampah. dalam mengembangkan usaha melalui potensi yang dimiliki yaitu dengan menjajakan hasil pertanian berupa songket yang dikemas sebagai oleh-oleh bagi wisatawan, membuat kaos yang bertuliskan atau menggambarkan Desa Wisata Burai. dalam upaya menarik wisatawan POKDARWIS terus berupaya mengembangkan daya tarik wisata dengan membuat kreasi, atraksi dan wahana wisata seperti wahana untuk berfoto, permainan air, dan memperbaiki fasilitas-fasilitas wisata. Adapun jumlah pengunjung di desa wisata burai pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Pengunjung Wisata Desa Burai dari Januari 2019 – Desember 2021

NO	BULAN/TAHUN	JUMLAH PENGUNJUNG	KETERANGAN
1	Januari 2019	422 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi 4. Wisata Outbond 5. Wisata Rawang 6. Wisata Camping Ground
2	Februari 2019	375 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi 4. Wisata Outbond 5. Wisata Rawang 6. Wisata Camping Ground
3	Maret 2019	351 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi 4. Wisata Outbond 5. Wisata Rawang 6. Wisata Camping Ground
4	April 2019	234 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi 4. Wisata Outbond
5	Mei 2019	187 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi
6	Juni 2019	237 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi 4. Wisata Outbond
7	Juli 2019	153 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi
8	Agustus 2019	105 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi
9	September 2019	129 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi
10	Oktober 2019	110 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi

11	November 2019	174 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Edukasi 2. Wisata Outbond 3. Wisata Rawang 4. Wisata Camping Ground
12	Desember 2019	200 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi 4. Wisata Outbond 5. Wisata Rawang 6. Wisata Camping Ground
13	Januari 2020	190 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi 4. Wisata Outbond 5. Wisata Camping Ground
14	Februari 2020	186 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi 4. Wisata Outbond
15	Maret 2020	173 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi
16	April 2020	123 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi
17	Mei 2020	96 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi
18	Juni 2020	156 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Outbond 2. Wisata Rawang 3. Wisata Edukasi
19	Juli 2020	66 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi
20	Agustus 2020	75 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi
21	September 2020	111 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi
22	Oktober 2020	130 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi
23	November 2020	112 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi
24	Desember 2020	200 Orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi 4. Wisata Camping Ground

25	Januari 2021	100 Orang	1. Wisata Religi 2. Wisata Bahari 3. Wisata Edukasi
26	Februari 2021	175 Orang	1. Wisata Edukasi 2. Wisata Bahari 3. Wisata Camping Ground
27	Maret 2021	190 Orang	1. Wisata Edukasi 2. Wisata Bahari
28	April 2021	200 Orang	1. Wisata Edukasi 2. Wisata Bahari
29	Mei 2021	215 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Edukasi
30	Juni 2021	235 Orang	1. Wisata Religi 2. Wisata Bahari 3. Wisata Edukasi
31	Juli 2021	270 Orang	1. Wisata Religi 2. Wisata Bahari 3. Wisata Edukasi
32	Agustus 2021	125 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi
33	September 2021	150 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi
34	Oktober 2021	155 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi
35	November 2021	170 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi
36	Desember 2021	270 Orang	1. Wisata Bahari 2. Wisata Religi 3. Wisata Edukasi 4. Wisata Camping Ground

Sumber: Pokdarwis Burai Indah

Berdasarkan data pengunjung diatas pada tahun 2020 memiliki pengunjung paling sedikit dibandingkan tahun 2019 dan 2021. Peneliti juga menemukan masalah lain ketika melakukan observasi langsung ke lapangan dan wawancara singkat kepada pengurus kelompok sadar wisata desa burai bahwasanya selain karena adanya Pandemi Covid-19 sebagai faktor penurunan pengunjung wisata terdapat faktor lain yaitu Keterbatasan Sumber Daya Manusia. Keterbatasan sumber daya manusia yang dimiliki menjadi persoalan yang mendasar untuk mengembangkan sektor pariwisata di desa burai.

Setelah melakukan observasi dan wawancara awal pada lokasi penelitian, terdapat

beberapa permasalahan yang terjadi, diantaranya yaitu belum optimalnya pengadaan sarana dan prasarana di lokasi objek wisata, seperti tidak adanya toilet umum, minimnya tempat sampah, sehingga sampah banyak terlihat di pinggiran sungai, kurangnya wahana wisata yang disediakan. Masalah yang paling utama adalah masyarakat belum sepenuhnya memahami Sadar Wisata, hal ini terlihat dari cara masyarakat dalam menghormati tamu, sebagian masyarakat masih acuh kepada tamu, sehingga mengurangi kenyamanan wisatawan, masyarakat belum mempunyai prilau baik akan kebersihan lingkungan sekitar tempat wisata, terlihat dari adanya warga yang masih membuang sampah kepinggiran sungai. Hal ini menandakan bahwa masyarakat belum sepenuhnya mengetahui dan memahami akan Sadar Wisata, hanya pihak-pihak tertentu saja yang memahami seperti pengelola Desa Wisata, perangkat desa, sementara masyarakat secara keseluruhan belum banyak memahami dan hanya sebatas mengikuti arahan dari koordinator pengelola Desa Wisata. Hal ini berpotensi untuk mempengaruhi penerapan Sadar Wisata melalui nilai-nilai Sapta Pesona yang dapat berdampak pada keputusan untuk adanya sebuah kunjungan ulang dari wisatawan.

Dari hal tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengkaji mengenai peran Pokdarwis Burai Indah dalam mengembangkan pariwisata. Berdasarkan uraian-uraian tersebut peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Burai Indah Dalam Pengembangan Potensi Pariwisata (Studi Kasus Di Desa Wisata Burai Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir)”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran Kelompok Sadar Wisata Burai Indah dalam pengembangan potensi pariwisata di Desa Wisata Burai?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi Kelompok Sadar Wisata Burai Indah dalam mewujudkan Desa Wisata Burai sebagai daerah tujuan wisata?
3. Apa saja dampak dari peran Kelompok Sadar Wisata Burai Indah dalam pengembangan potensi dan mewujudkan Desa Wisata Burai sebagai daerah tujuan wisata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana peran Kelompok Sadar Wisata Burai Indah dalam pengembangan potensi pariwisata di Desa Wisata Burai.
2. Untuk mengetahui Apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi Kelompok Sadar Wisata Burai Indah dalam mewujudkan Desa Wisata Burai sebagai daerah tujuan wisata.
3. Untuk mengetahui Apa saja dampak dari peran Kelompok Sadar Wisata Burai Indah dalam pengembangan potensi dan mewujudkan Desa Wisata Burai sebagai daerah tujuan wisata.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang diharapkan dapat dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat untuk dijadikan acuan bagi penelitian sejenisnya dan hal-hal yang berkaitan dengan Pengorganisasian pengembangan

dan pemberdayaan masyarakat.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Masyarakat diharapkan dapat menambah wawasan dan kesadaran masyarakat setempat serta memberikan nilai tambah akan besarnya omset pendapatan masyarakat. Selain itu penelitian ini dapat memberikan gambaran pengetahuan serta informasi bagi yang membutuhkan.
- b. Bagi Pemerintah Penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai acuan oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan pariwisata di Kabupaten Ogan Ilir.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Bungin, H.M. Burhan. 2009. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Prenada Media Group.

Fandeli, Chafid. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta : Liberty.

Mulyana, Deddy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Nasional, Departemen Pendidikan. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pariwisata, Ditjen. 1999. *Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Jakarta.

Pitana, I. G. 1999. *Pelangi Pariwisata Bali: Kajian Aspek Sosial Budaya Kepariwisataaan Bali di Penghujung Abad*. Denpasar : Penerbit BP.

Sulistiyani, Ambar Teguh. 2004. *Kemitraan dan Model-Model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Medika.

Suhardono, Edy. 1994. *Teori Peran : Konsep, Devirasi, dan Implikasinya*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.

Peraturan Perundang-undangan

Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah.

Peraturan Daerah Kabupaten Nomor 15 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Ogan Ilir.

Skripsi & Tesis :

Desiati, Rosita. 2013. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Program Desa*

Wisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Krebet Binangun di Krebet, Sendang Sari, Pajangan, Bantul. Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Permanasari, Ika Kusuma. 2011. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Desa Wisata Dalam Usaha Peningkatan Kesejahteraan (Desa Candirejo, Magelang, Jawa Tengah).* Tesis. Jakarta : Program Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik Universitas Indonesia

Sari, Nur Rika Puspita. 2012. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Obyek Wisata Oleh Kelompok Sadar Wisata Dewabejo di Desa bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, kabupaten Gunungkidul.* Skripsi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.

Internet :

Afif, Noval Fahrizal. 2021. “*Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Memanfaatkan Potensi Lokal.* Skripsi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. (Online), [Sidang Skripsi Noval FA 13.pdf \(uinjkt.ac.id\)](#), pdf, diakses (28 Desember 2023)

Andriani, Andita Ayu. 2021. “*Strategi Pokdarwis Dalam Mengembangkan Wisata Desa Jenggawah Hill Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif di Desa Jenggawah, Kecamatan Jenggawah, Kabupaten Jember)*”. Skripsi. Kabupaten Jember. (Online), <https://repository.unej.ac.id/xmlui/handle/123456789/108456> pdf, diakses (28 Desember 2023)

Arifin, Ahmad Taufik Nur. 2017. “*Peran Kelompok Sadar Wisata dalam Memasarkan Desa Wisata Nglanggeran*”. Skripsi. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta. (Online) [391-IK-X-2017-Ahmad Taufik Nur Arifin-13530021 B.pdf \(apmd.ac.id\)](#), pdf, diakses (28 Desember 2023)

Fansuri, Reza Agus. 2020. “*Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) dalam Pengembangan Objek Wisata Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian Masyarakat*”. Skripsi, Mataram : Universitas Islam Negeri Mataram. (Online), [Reza Agus Fansuri 160302023.pdf \(uinmataram.ac.id\)](#) pdf, diakses (28 Desember 2023)

Febriana, Shinta. 2019. “*Pengaruh Peran Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Potensi Wisata di Desa Bogorejo Tahun 2018.* Skripsi. Lampung : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Pringsewu Lampung. (Online), [SHINTA FEBRIANA_1.pdf \(umpri.ac.id\)](#) pdf, diakses (28 Desember 2023).

- Kampana, Made Adi. 2012. *Optimalisasi Kontribusi Pariwisata Ceking Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. Jurnal Ilmiah. Pariwisata. (Online), Vol. 2, No. 1 Hal, 109-222. <https://www.bing.com/Optimalisasi+Kontribusi+Pariwisata+Ceking+Terhadap+Ekonomi+Masyarakat+Lokal.+Jurnal+Ilmiah.+Pariwisata>, diakses (7 Maret 2023)
- Klayar, Padukuhan. 2013. *Pengertian Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)*. (Online), <Http://www.wisataklayar.com/>, diakses (18 Mei 2023)
- Mulyana ,Nana. 2020. “*Strategi kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dalam pengembangan pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Tanggamus*” (Online), <http://repository.lppm.unila.ac.id>, diakses (28 Desember 2023)
- Page, Mars. 2011. *Tentang Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis)*, (Online), <http://pokdarwisbhuanashantidesabebetin.blogspot.co.id>, diakses (7 maret 2023)
- Pitrawati. 2019. “*Peran Organisasi Masyarakat POKDARWIS Di Kelurahan Gunungpati Kecamatan Gunungpati Semarang Berdasarkan Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata No. 04/UM.001/MKP/2008 Tentang Sadar Wisata*”. Skripsi, Bagian Hukum Administrsi Negara dan Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang. (Online), 8111412014_Optimized.pdf (<unnes.ac.id>) diakses (28 Desember 2023)
- Sumarno, & Safri Miradj. 2014. *Pemberdayaan Masyarakat Miskin, Melalui Proses Pendidikan Nonformal, Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Halmahera Barat*. (Online), <http://journal.uny.ac.id/index.php/jppm/article/view/2360/1959>, diakses (11 Juli 22023)
- Soebagyo, S. 2012. *Strategi Pengembangan Pariwisata Di Indonesia*. Jurna Liquidity. (Online) Vol. 1, No. Hal, 153-158. <https://www.bing.com.Strategi+Pengembangan+Pariwisata+Di+Indonesia.+Jurna+LIquidity>, (diakses 11 Juli 2023)
- Statistik, Badan Pusat. 2015. *Data Perkembangan Pariwisata Jawa Tengah Bulan Januari 2015*. (Online) <http://jateng.bps.go.id/Brs/view/id/101p>, diakses (7 Maret 2016)